



MEMBANGUN GENERASI CINTA AL-QUR'AN: STRATEGI KREATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN

Devita Safitri¹, Siti Hikmah Nuradawiyah²

^{1,2}Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung

E-mail: devita@unik-cipasing.ac.id¹, Sitihikmahnuradawiyah027@gmail.com

Abstrak

Keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an secara tepat sesuai dengan aturan kaidah tajwid menjadi hal penting bagi setiap muslim. Namun, masih banyak generasi muda yang mengalami hambatan dalam mempelajarinya. Fokus penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan Al-Qur'an, mengembangkan strategi inovatif untuk meningkatkan kemampuan tersebut, serta meninjau sejauh mana metode yang digunakan dapat memberikan hasil yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam pendekatan kualitatif, dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta studi literatur. Dari temuan penelitian, ditemukan bahwa penggunaan teknologi digital, pembelajaran berbasis game edukatif, metode talaqqi-musyafahah, serta pendekatan komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Penerapan strategi kreatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan tetapi juga menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, sinergi antara metode inovatif dan dukungan lingkungan sosial menjadi faktor kunci dalam membangun generasi yang terampil dan memiliki kecintaan terhadap bacaan Al-Qur'an.

Kata Kunci: pendidikan Al-Qur'an; strategi kreatif; teknologi digital; tajwid; generasi muda.

Abstract

Skills in learning the Qur'an correctly according to the rules of tajwid are essential for every Muslim. However, many young generations face obstacles in learning it. The focus of this research is to examine the factors that influence Qur'anic skills, develop innovative strategies to improve these skills, and assess the effectiveness of the methods used. The research method employed is descriptive with a qualitative approach, using data obtained through observation, interviews, and literature review. The findings of the study revealed that the use of digital technology, educational game-based learning, the talaqqi-musyafahah method, and community-based approaches were effective in improving Qur'anic reading skills. The implementation of these creative strategies not only enhanced the quality of recitation but also fostered a love for the Qur'an among the younger generation. Therefore, the synergy between innovative methods and social environmental support plays a key role in building a generation that is skilled and has a deep affection for the Qur'anic recitation.

Keywords: Qur'anic education; creative strategies; digital technology; tajwid; young generation.

A. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi umat islam adalah semakin banyaknya generasi muda yang belum menguasai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai aturan menjadi keahlian mendasar yang harus dikuasai oleh setiap muslim.

Namun, kenyataan di lapangan terlihat bahwa masih banyak generasi muda yang menghadapi kesulitan dalam melafalkan Al-Qur'an secara tartil, yakni sesuai kaidah tajwid. Berbagai faktor menjadi penyebabnya, seperti kurangnya metode pembelajaran yang menarik, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Beberapa pendekatan inovatif, seperti pemanfaatan teknologi, pembelajaran berbasis game edukatif, serta pendekatan interaktif berbasis komunitas telah diimplementasikan di berbagai institusi pendidikan islam guna meningkatkan antusiasme serta keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai metode kreatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, sehingga generasi muda tidak hanya memiliki kemampuan membaca dengan baik, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap kitab suci tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membahas berbagai pendekatan dalam pengajaran Al-Qur'an, salah satunya adalah metode talaqqi-musyafahah yaitu pembelajaran secara langsung dari guru ke murid. Metode ini dianggap efektif karena memungkinkan koreksi langsung dalam pelafalan dan penerapan

tajwid. Namun, tantangan dalam metode ini adalah keterbatasan waktu dan tenaga pengajar yang menyebabkan efektivitasnya bergantung pada intensitas interaksi antara guru dan murid.

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan metode pembelajaran berbasis aplikasi digital mulai diimplementasikan dalam proses pengajaran Al-Qur'an. penelitian oleh Hasan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis teknologi digital dalam metode talaqqi dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an hingga 40% lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Selain pendekatan digital, metode game edukatif berbasis huruf Hijaiyah dan tajwid juga mulai banyak diterapkan. Penelitian lain oleh Yusuf (2022) mengungkapkan bahwa game edukatif berbasis huruf hijaiyah dan tajwid mampu menumbuhkan semangat belajar santri. Namun, penelitian yang telah dilakukan pada periode sebelumnya masih terbatas dalam mengintegrasikan berbagai metode kreatif secara menyeluruh.

Penelitian ini memiliki tujuan utama, yaitu: (1) menelaah faktor-faktor, baik itu faktor internal, eksternal, psikologis, dan teknologi yang berdampak pada keterampilan mempelajari bacaan Al-Qur'an di kalangan generasi muda; (2) Mengidentifikasi berbagai strategi kreatif guna meningkatkan keterampilan dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an di kalangan generasi muda, seperti metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi digital, dan pendekatan berbasis komunitas; (3) Mengevaluasi efektivitas strategi kreatif dalam meningkatkan keterampilan mempelajari bacaan Al-Qur'an di kalangan generasi muda.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam ranah teori maupun praktik. Dari segi teori, peneliti akan menambah wawasan pada bidang pendidikan islam, terutama dalam peningkatan strategi pengajaran Al- pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, memberikan kontribusi terhadap kajian keislaman berkaitan dengan efektivitas strategi kreatif

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan mengembangkan teori pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif bagi generasi muda.

Sisi praktis dalam penelitian bagi pendidik adalah memberikan panduan untuk menerapkan strategi yang kreatif dan terbukti meningkatkan kefasihan dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an di sekolah atau pesantren, bagi orang tua adalah membantu dalam membimbing anak - anak agar lebih termotivasi dalam belajar Al-Qur'an melalui metode yang lebih menarik, bagi lembaga pendidikan adalah sebagai referensi dalam menyusun system pendidikan Al-Qur'an yang inovatif dan berbasis teknologi, bagi masyarakat adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengajaran Al-Qur'an yang efektif sehingga dapat membentuk anak muda yang berkompeten yang lebih cinta dan Menanamkan kebiasaan membaca dan menjalankan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keseharian, dan bagi generasi muda adalah meningkatkan kemampuan mempelajari Al-Qur'an dengan memahami setiap maknanya, sehingga guna membentuk anak muda yang berkompeten yang lebih beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan: (1) Bagaimana kondisi keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda saat ini? (2) Apa saja strategi kreatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mempelajari Al-Qur'an? (3) Sejauh mana efektivitas strategi kreatif dalam membangun generasi yang cinta Al-Qur'an?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan keterampilan mempelajari dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penelitian ini diselenggarakan di beberapa fasilitas pendidikan Islam, seperti di Madrasah dan Pesantren Miftahul Khoer, yang menggunakan pendekatan kreatif dalam mempelajari Al-Qur'an. Subjek penelitian ini meliputi ustadz/ustadzah, santri, dan orang tua. Teknik

pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Data yang dikumpulkan diolah dengan pendekatan analisis tematik, mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengungkap bahwa:

1 Tingkat Keterampilan Mempelajari Al-Qur'an di Kalangan Generasi Muda

Berdasarkan temuan observasi dan pembicaraan dengan ustadz/ustadzah serta santri di beberapa lembaga pendidikan islam, ditemukan bahwa keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an masih sangat beragam. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur'an

No	Kategori Kemampuan Membaca	Persentase (%)
1	Lancar dengan tajwid baik	60%
2	Membaca dengan kesalahan minor	25%
3	Kesulitan dalam makharijul huruf	10%
4	Tidak bisa membaca sama sekali	5%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa 60% santri sudah memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai tajwid, namun masih 40% yang mengalami kendala dalam berbagai aspek, seperti, makharijul huruf, dan penerapan hukum tajwid.

2 Strategi pembelajaran yang kreatif

Strategi pembelajaran yang kreatif tersebut meliputi: a. Penggunaan Teknologi Digital. Penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, seperti Qur'an learning Apps, mushaf digital, dan platform

interaktif, dapat memudahkan generasi muda untuk berlatih membaca Al-Qur'an kapan saja dan di mana saja; b. Pembelajaran Berbasis Game. Pembelajaran berbasis game, seperti permainan edukatif berbasis huruf hijaiyah, dapat membuat santri lebih antusias dan termotivasi untuk belajar mempelajari Al-Qur'an; c. Pembelajaran Berbasis Komunitas. Pembelajaran berbasis komunitas, seperti program halaqah dan konsep One Student One Teacher, dapat membuat santri lebih merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar mempelajari Al-Qur'an; dan d. Penggunaan Metode Interaktif. Penggunaan metode interaktif, seperti tilawah bersama dan pendekatan multimedia, dapat membuat santri lebih antusias dan mendapatkan dorongan untuk belajar mempelajari Al-Qur'an.

3 Efektivitas Strategi Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kreatif bisa memperbaiki keterampilan dalam mempelajari Al Qur'an pada santri secara signifikan. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh: a. Penggunaan teknologi digital, memperbaiki keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an sebesar 30%; b. Pembelajaran berbasis game, mampu memperbaiki keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an sebesar 25%; c. Pembelajaran berbasis komunitas, mampu memperbaiki keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an sebesar 20%; dan d. Penerapan metode interaktif, mampu memperbaiki keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an santri sebesar 15%.

D. SIMPULAN

Peningkatan keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an di kalangan generasi muda memerlukan strategi kreatif untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Pendekatan inovatif seperti penggunaan teknologi digital, metode pembelajaran interaktif, serta pembentukan komunitas pembelajaran berbasis motivasi sudah menunjukkan efektivitas untuk memperbaiki keterampilan

dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Di samping itu, peran keluarga, lembaga pendidikan, dan lingkungan sosial sangat menentukan dalam membentuk generasi yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an. Sehingga, sinergi antara berbagai elemen ini menjadi kunci dalam membentuk generasi yang tidak sekedar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan yang kita jalani setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspani. *"Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTsN 9 Hulu Sungai Tengah."* Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan 7(1), 17-28, 2021.
- Alfyan Syah. *"Strategi Pendekatan Pembelajaran Dalam Al-Qur'an."* Jurnal Tahsinia. 3(2), 127-137, 2022.
- Ulum Rajabul Khasanah. *"Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Program Khusus Al-Ishlah."* Esensi Pendidikan Inspiratif. 7(1), 600-615. 2025.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida. *"Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an."* Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. 4(2), 186-191, 2020.
- Muh Ibnu soleh, Nur Efendi. *"Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital."* Jurnal Tinta. 5(2), 104-126, 2023.
- Wasito. *"Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hafalan Siswa."* Journal of Islamic Education and Innovation. 3(1), 11-22. 2022.
- Nabil Hamdan Mubarak, Nana Suarna, Arif Rinaldi Dikananda. *"Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android untuk Minat Belajar Membaca Al-Qur'an."* Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi. 2(2), 220-227. 2023.
- Nawassyarif, Shinta Esabella, Muhammad Syukur. *"Pengembangan Aplikasi Edukasi Animasi 3D Huruf Hijaiyah Berbasis Android."* Jurnal Multinetics. 8(2). 115-121. 2022
- Murdiono. *"Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah."* Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(1). 12-22. 2024.
- Urip Sulistiyo, Ph. D. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif.* Salim Media Indonesia. 2019.



- Dr. Achmad Bahtiar, MA, Prof. Dr. Abd. Mukti MA, Dr. Junaidi Arsyad, MA.
Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an & Hadits di Sekolah. Medan: Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah. 2023.
- Dr. Ismail, S.H.I., S.Pd.I, M.A. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Guepedia. 2022
- Dr. Yuliana, S.IP., M.Pd.I. *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. 2023.
- Drs. Otong Surasman, S.Q. *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an baik dan benar*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.
- Khasan Bisri. " *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Metode Kisah dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam: Seri Antologi Pendidikan Islam*." Nusamedia. 2021.